



**MODUL/BAHAN AJAR MATA DIKLAT  
KEARIFAN LOKAL DALAM  
PENANGANAN KONFLIK**

**DIKLAT MANAJEMEN KONFLIK  
PUSDIKLAT TENAGA ADMINISTRASI DAN  
BALAI DIKLAT KEAGAMAAN (BDK) SELURUH INDONESIA**

**Oleh:**

**I Nyoman Yoga Segara**

**PUSDIKLAT TENAGA ADMINISTRASI  
BADAN LITBANG DAN DIKLAT  
KEMENTERIAN AGAMA RI  
TAHUN 2013**

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	i
Kata Pengantar Kapusdiklat Tenaga Administrasi .....	iii
Daftar Isi .....	v
Daftar Gambar .....	viii
Petunjuk Penggunaan Modul .....	ix

### BAB I

#### PENDAHULUAN

A.Latar Belakang .....	1
B.Deskripsi Singkat .....	4
C.Tujuan Pembelajaran .....	5
D.Materi Pokok dan Sub Materi Pokok.....	6

### BAB II

#### MULTIKULTURALISME

A. Indikator Keberhasilan .....	7
B. Pengertian Multikulturalisme .....	7
C. Masyarakat Indonesia yang Multikultural .....	10
D. Masalah Masyarakat Multikultural .....	13
E. Alternatif Pemecahan Masalah dari Dampak Masyarakat Multikultural.....	14

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Indonesia dikenal sebagai bangsa yang sangat majemuk baik dari segi suku bangsa, agama, ras, maupun antargolongan (SARA). Kemajemukan ini merupakan realitas tak terbantahkan sejak zaman nusantara hingga berdiri dan berkembangnya republik ini di era modern. Ibarat sebuah lukisan, Indonesia dihiasi oleh paduan ragam warna yang indah sehingga membentuk potret yang menawan bila dilihat oleh bangsa-bangsa lain di dunia. Indonesia adalah sebuah mozaik dan gugusan zamrud katuslitiwa. Penetapan semboyan Bhinneka Tunggal Ika yang tercantum dalam lambang negara Garuda Pancasila semakin mengukuhkan eksistensi bangsa ini yang berlatar belakang masyarakat multikultur.

Kemajemukan di satu sisi merupakan kekuatan apabila antara satu elemen bangsa dengan elemen lainnya terpadu secara sinergis, sementara di sisi lain bisa berwujud sebagai ancaman stagnasi bahkan disintegrasi apabila terjadi benturan berupa permusuhan bahkan peperangan di antara mereka. Pada titik yang paling mengerikan, benturan antarelemen dapat berwujud eksterminasi (*extermination*) berupa prasangka pada level tertinggi. Eksterminasi menyimpan kebencian dan dendam mendalam sehingga dapat berujung pada pemusnahan (*genocide* atau *ethnic cleansing*) kelompok lain yang menjadi sasarannya. Pengalaman buruk seperti itu setidaknya pernah dialami oleh bangsa-bangsa lain di dunia seperti Serbia, Kroasia, dan Irlandia Utara. Indonesia pun hampir mengalami hal serupa

## BAB V

### PENUTUP

---

#### A. Evaluasi Kegiatan Belajar

1. "Karakteristik masyarakat multikultural dengan ciri-ciri: terjadi segmentasi ke dalam kelompok sub budaya yang saling berbeda; memiliki struktur yang terbagi ke dalam lembaga non komplementer; kurang mengembangkan konsensus di antara anggota terhadap nilai yang bersifat dasar; secara relatif integrasi sosial tumbuh di atas paksaan dan saling tergantung secara ekonomi dan adanya dominasi politik suatu kelompok atas kelompok lain," adalah sebagian cuplikan pendapat dari:
  - a. Furnival
  - b. Nasikun
  - c. Pierre L. Van den Berghe
  - d. Koentjaraningrat
2. Berikut ini yang bukan ciri kebhinekaan orang Indonesia jika dilihat secara vertikal (stratifikasi):
  - a. Perbedaan fisik atau ras
  - b. Latar belakang historis
  - c. Kondisi geografis
  - d. Keterbukaan terhadap kebudayaan luar
3. Masyarakat yang ini biasanya menjalankan hidup secara otonom dan terlibat dalam interaksi yang saling mengenal satu sama lain, dan kelompok-kelompok tersebut pada dasarnya menerima keragaman,

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Syamsul. *Konstruksi Wacana Pluralisme Agama di Indonesia*. Makalah, UMM Malang.
- Burhanuddin, Daya. 2004. *Agama Dialogis: Merenda Dialektika Idealita dan Realita Hubungan Antaragama*. Yogyakarta: LKiS.
- Coward, Harold. 1989. *Pluralisme: Tantangan Bagi Agama-Agama*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Darmaputera, Eka. 1993. *Prediksi dan Proyeksi Isu-Isu Teologis pada Dasawarsa Sembilanpuluhan: Sebuah Introduksi*, dalam Soetarman SP, dkk., *Fundamentalisme, Agama-agama dan Teknologi*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Isaacs, Harold R. 2006. *Idols of the Tribe: Group Identity and Political Change, 1975* Khamami Zada, dkk., *Prakarsa Perdamaian dalam Dimensi Konflik Sosial*, Jakarta: PP. Lakpesdam NU-EIDHR Komisi Eropa.
- Kansong, Usman. 2011. *Media Merayakan Keberagaman (Materi dalam workshop tentang keberagaman yang diadakan oleh Sejuk pada 25-27 Maret 2011, Jakarta)*.
- Koentjaraningrat. 2009. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Reneka Cipta.
- Kuntowijoyo. 1997. *Identitas Politik Umat Islam*. Bandung: Mizan.
- Kustini. 2009. *Efektifitas Sosialisasi PBM No. 9 dan 8 Tahun 2006*. Jakarta: Balitbang Departemen Agama RI.
- Kusumohamidjojo, Budiono. 2009. *Filsafat Kebudayaan: Proses Realisasi Manusia*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Majid, Nurcholish. 1999. *Islam dan Substansiasi Paham Kebangsaan di Indonesia*, 76